

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
INTISARI.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	16
1.3. Tujuan Penelitian.....	17
1.4. Manfaat Penelitian.....	17
1.5. Keaslian Penelitian.....	18
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	31
2.1. Kebijakan dan Studi Implementasi.....	31
2.2. Jejaring Kebijakan.....	40

2.3. Kebijakan Pengelolaan Sampah.....	44
2.3.1. Pengertian dan Jenis Sampah	44
2.3.2. Kebijakan Pengelolaan.....	47
2.4. Kebijakan Sampah Menjadi Energi.....	55
2.4.1. WTE di Amerika Serikat.....	56
2.4.2. WTE di Swedia.....	58
2.4.3. WTE di Korea Selatan	58
2.4.4. WTE di Singapura	59
2.5. Kerangka Pikir Penelitian	63
III. METODE PENELITIAN.....	66
3.1. Pendekatan Penelitian.....	66
3.2. Lokasi Penelitian.....	68
3.3. Fokus Penelitian.....	69
3.4. Definisi Konseptual dan Operasional.....	69
3.4.1. Definisi Konseptual	69
3.4.1. Definisi Operasional	70
3.5. Protokol Studi Kasus.....	71
3.6. Jenis dan Sumber Data	73
3.7. Informan	74
3.8. Teknik Koleksi Data.....	74

3.9. Analisis dan Interpretasi Data.....	76
3.10.Kualitas Penelitian	78
3.11.Keterbatasan Penelitian	79
3.12.Kerangka Kerja Metode Penelitian	80
IV. PENGELOLAAN SAMPAH MENJADI ENERGI.....	82
4.1. Gambaran Umum Pengelolaan Sampah di Jakarta	82
4.2. Kebijakan Pengelolaan Sampah Kawasan Secara Mandiri	84
4.3. TPST Bantargebang dan WTE.....	87
4.4. Intermediate Treatment Facility.....	91
4.5. Master Plan Pengelolaan Persampahan 2012-2032	94
V. KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH MENJADI ENERGI.....	97
5.1. Regulasi Pengelolaan Sampah Menjadi Energi	97
5.1.1. Regulasi Pembangunan dan Pengelolaan.....	97
5.1.2. Regulasi Percepatan WTE.....	107
5.2. Kewenangan Pengelolaan Sampah.....	109
5.3. Kebijakan Peran Masyarakat dan Swasta.....	112
5.4. Kebijakan Anggaran dan Kerjasama.....	114
5.5. Kebijakan Tipping Fee	115
5.6. Kebijakan Teknologi Pengolahan	116
5.7. Kebijakan Tarif Energi (<i>Feed-in Tariff</i>).....	120

VI. JEJARING KEBIJAKAN SAMPAH MENJADI ENERGI	123
6.1. Pengantar	123
6.2. Aktor dan Jejaring Aktor	124
6.3. Koalisi Advokasi	135
6.4. <i>Belief System</i> Para Aktor	158
6.5. Strategi Aktor	165
6.6. Konfigurasi Subsistem dalam Perubahan Kebijakan	168
6.7. Translasi Jejaring	173
6.8. Peta Alur dan Hasil Analisis	176
VII. REFLEKSI IMPLEMENTASI DAN FORMULASI JEJARING KEBIJAKAN SAMPAH MENJADI ENERGI	178
7.1. Jejaring Inovasi Kebijakan	178
7.2. Jejaring Implementasi Kebijakan	184
7.3. Jejaring dalam <i>Agenda Setting</i>	187
7.4. Reformulasi Jejaring Kebijakan	188
VIII. PENUTUP	191
8.1. Kesimpulan	191
8.1.1. Pemetaan Aktor dan Hubungan Antar-Aktor	191
8.1.2. Permasalahan dalam Konfigurasi Subsistem Jejaring	192
8.1.3. Strategi Reformulasi Jejaring Kebijakan	193

8.2. Implikasi Penelitian.....	193
8.2.1. Implikasi Kebijakan.....	194
8.2.2. Implikasi Teoritis.....	195
8.2.3. Implikasi Metodologis.....	197
DAFTAR PUSTAKA.....	199
LAMPIRAN.....	207
Lampiran 1.....	207
Lampiran 2.....	208
Lampiran 3.....	210
Lampiran 4.....	211

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Fokus Penelitian Pada Kajian Pengelolaan Sampah di Indonesia	22
Tabel 2. Fokus Penelitian Pada Kajian Pengelolaan Sampah di Luar Negeri	29
Tabel 3. Tonase Sampah Per Tahun	83
Tabel 4. Jenis dan Nilai Kalor Sampah.....	88
Tabel 5. Nilai Investasi Pembangunan WTE	115
Tabel 6. Aktor, Hubungan, dan Kewenangan	132
Tabel 7. ACF Pengelolaan	138
Tabel 8. ACF Teknologi dan Lingkungan	143
Tabel 9. ACF Tipping Fee	150
Tabel 10. ACF Feed-in Tariff	153
Tabel 11. Belief System.....	161
Tabel 12. Strategi Aktor.....	166
Tabel 13. Operasionalisasi Perubahan Kebijakan	169
Tabel 14. Operasionalisasi Kebijakan Subsistem.....	170
Tabel 15. Perubahan Kebijakan dan Konfigurasi Subsistem.....	173
Tabel 16. Kriteria Penilaian Teknologi.....	179
Tabel 17. Dimensi Inovasi Kebijakan	181

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penyediaan Kapasitas Pembangkit dari EBT.....	4
Gambar 2. Model Kebijakan Integratif.....	34
Gambar 3. Aktor Utama Implementasi Kebijakan.....	37
Gambar 4. Mobilisasi Jejaring Aktor Lokal dan Global.....	39
Gambar 5. Akar Teoritis Policy Network.....	41
Gambar 6. Dampak/Manfaat Sampah.....	49
Gambar 7. Piramida Pengelolaan Sampah.....	51
Gambar 8. Kerangka Pikir Penelitian.....	64
Gambar 9. Pendekatan Penelitian.....	67
Gambar 10. Analisis Data Model Alir.....	72
Gambar 11. Analisis Model Interaktif.....	73
Gambar 12. Kerangka Kerja Metode Penelitian.....	80
Gambar 13. Pengelolaan Sampah.....	84
Gambar 14. Sistem pengolahan di TPST Bantargebang.....	89
Gambar 15. Produksi Listrik per Hari di TPST Bantargebang.....	90
Gambar 16. Perbedaan Regulasi dalam Proses WTE.....	98
Gambar 17. Unsur Kementrian Pemerintah Pusat.....	111
Gambar 18. Penempatan Teknologi WTE dalam Proses Pengolahan Sampah ..	117
Gambar 19. Kerangka Analisa.....	124
Gambar 20. Jejaring Aktor dalam Pembangunan WTE.....	127
Gambar 21. Model Quadrangle Jejaring Aktor Kebijakan WTE.....	131
Gambar 22. Kerangka Kerja Koalisi Advokasi.....	136

Gambar 23. Hubungan Ketergantungan TF dan FIT.....	155
Gambar 24. Diagram Venn Dominasi Aktor	169
Gambar 25. Peta Alur dan Hasil Analisis Bab VI.....	177
Gambar 26. Mobilisasi Jejaring Aktor dalam Implementasi Kebijakan Pembangunan WTE.....	186
Gambar 27 Agenda Setting.....	197

DAFTAR SINGKATAN

ACF	: <i>Advocacy Coalition Framework</i>
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
Bappenas	: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
BPPT	: Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
BPS	: Badan Pusat Statistik
DEN	: Dewan Energi Nasional
DKI	: Daerah Khusus Ibukota
EBT	: Energi Baru dan Terbarukan
FIT	: Feed in Tariff
ITF	: <i>Intermediate Treatment Facility</i>
KPBU	: Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
MTOE	: <i>Million tonnes of Oil Equivalent</i>
PLN	: Perusahaan Listrik Negara
PLTSa	: Pembangkit Listrik Tenaga Sampah
RISPS	: Rencana Induk Sistem Pengelolaan Sampah
TP	: Tipping Fee
TPA	: Tempat Pemrosesan Akhir
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara
TPST	: Tempat Pengolahan Sampah Terpadu
WTE	: <i>Waste to Energy</i>